

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu Negara, dengan adanya pariwisata suatu Negara atau lebih khususnya daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah dapat menarik pengunjung baik lokal maupun pengunjung dari luar, dan secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pariwisata juga dibutuhkan oleh setiap individu, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat menghilangkan kejenuhan dan dapat mengetahui peninggalan-peninggalan sejarah serta budaya suatu etnik daerah tertentu.

Lombok merupakan salah satu pulau di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari 3 kabupaten, Pulau Lombok memiliki beraneka ragam obyek wisata baik jenis, bentuk, maupun ciri keunikan tradisional daerah khususnya pada daerah kabupaten lombok tengah. Beberapa objek wisata di daerah kabupaten Lombok Tengah dapat dijadikan tempat

untuk berwisata diantaranya objek wisata alam seperti pegunungan, pantai, air terjun, dan objek wisata budaya yaitu beberapa desa wisata yang menyediakan berbagai macam ciri khas dan kebudayaan suku sasak, suku sasak merupakan sebutan untuk penduduk di pulau Lombok. Dari beberapa tempat objek wisata tersebut perlu adanya pengembangan untuk dapat menarik pengunjung baik dari segi fasilitas, jalanan, keamanan dan lain sebagainya. Pada upaya pengembangan objek wisata di kabupaten Lombok Tengah tentunya tidak semua objek wisata di atas dapat dikembangkan menjadi objek wisata unggulan. Untuk itu, maka diperlukan suatu sistem yang dapat digunakan untuk dapat menentukan lokasi objek wisata yang perlu dikembangkan, sistem tersebut akan digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan lokasi objek wisata mana yang akan dikembangkan khususnya yang berada di daerah kabupaten Lombok Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang diatas, permasalahan-permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yakni : "Bagaimana membuat suatu sistem yang

dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan lokasi pengembangan objek wisata pada daerah Kabupaten Lombok Tengah”.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai tujuan. Ruang Lingkup yang ditentukan sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi ini digunakan untuk memberikan alternatif solusi, tetapi pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh pengambil keputusan
2. Sistem aplikasi ini hanya memilih 4 alternatif objek wisata yaitu Pantai Forest Monkey, Pantai Seger, Pantai Selong, dan Pantai Tanjung Ann.
3. Metode yang dipakai adalah menggunakan metode AHP dengan parameter kriteria yang akan digunakan yaitu fasilitas, jumlah pengunjung, dan transportasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu sistem yang dapat digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan lokasi pengembangan objek wisata daerah kabupaten Lombok Tengah.